



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Koalisi ideal perspektif tafsir *maqāṣidī* yaitu sebagai berikut:

1. Koalisi harus dilakukan dengan mitra yang memiliki tujuan yang sama tanpa memandang ideologi. Hal ini dikarenakan koalisi tidak mungkin dilakukan dengan orang-orang yang anti perubahan atau ideologi baru, di mana mereka akan melakukan perlawanan-perlawanan hingga perubahan itu tidak terjadi.
2. Memilih mitra yang dipersiapkan saling menguntungkan, maksudnya yaitu untuk tidak mengambil mitra yang memiliki karakter sebagai berikut:
 - a) Menyebarkan berita-berita bohong atau *hoax*.
 - b) Merugikan atau membahayakan koalisi dan anggota koalisi.
 - c) Menyembunyikan kebencian dan menampakkan kebaikan. Mereka akan mengakibatkan kerugian yang besar di dalam koalisi, misalnya dengan membocorkan rahasia-rahasia dengan cara mengakses sistem keamanan guna mencuri data koalisi.
 - d) Melakukan ujaran kebencian atau permusuhan.
 - e) Melakukan penghianatan.
3. Koalisi harus memiliki pemimpin dan anggota yang bersikap amanah, baik, adil, dan mengutamakan kemaslahatan bersama daripada kepentingan pribadi. Sikap-sikap tersebut sangat perlu ditanamkan di dalam koalisi karena dapat meminimalisir atau mencegah terjadinya penghianatan.

4. Koalisi harus mengutamakan kesetiaan, persatuan, dan kekuatan. Hal ini dikarenakan ketiga tersebut menjadi faktor utama dalam membentuk kekuatan koalisi guna *mengego*lkan tujuan koalisi dan menciptakan stabilitas yang berkualitas dalam memimpin suatu pemerintahan atau parlemen, serta dapat mengurangi resiko perpecahan, konflik internal, atau konflik antar anggota.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait penafsiran ayat-ayat koalisi ideal perspektif tafsir *maqāṣidī*, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan teori tafsir *maqāṣidī* dalam menafsirkan ayat-ayat sosial-politik. Harapannya yaitu penelitian-penelitian lain mampu mengembangkan penafsiran ayat-ayat yang memiliki implikasi politik, terutama di era dewasa ini. Penelitian ini masih memerlukan studi lanjutan, oleh karena itu penulis berharap bahwa ada penelitian lain yang lahir tentang penafsiran ayat-ayat politik terutama yang menfokuskan pada koalisi, sehingga dapat melengkap penelitian ini.

